

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien pre operasi fraktur dengan kecemasan melalui kombinasi relaksasi napas dalam dan aromaterapi lavender. Berdasarkan hasil studi kasus pada tiga responden di Ruang Ruby Bawah RSUD dr. Slamet Garut, dapat disimpulkan bahwa intervensi kombinasi relaksasi napas dalam dan aromaterapi lavender efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan pasien pre operasi fraktur, sebelum intervensi, ketiga responden menunjukkan tingkat kecemasan sedang berdasarkan skala APAIS. Setelah diberikan intervensi kombinasi tersebut, terjadi penurunan yang signifikan pada tingkat kecemasan, dengan hasil evaluasi menunjukkan kecemasan menjadi ringan hingga tidak cemas, Temuan ini mendukung bahwa terapi nonfarmakologis berupa relaksasi napas dalam dan aromaterapi lavender dapat dijadikan sebagai bagian dari intervensi keperawatan yang efektif dalam menurunkan kecemasan pra operasi. Selain meningkatkan kenyamanan pasien, intervensi ini juga berkontribusi terhadap kesiapan mental pasien dalam menghadapi tindakan pembedahan.

Berdasarkan studi kasus dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Hasil pengkajian keperawatan yang didapatkan pada untuk kasus kecemasan pra operasi fraktur pada ketiga responden mengalami kecemasan

tingkat sedang. Ditemukan tanda gejala yang sama yaitu kenaikan tanda vital dan skala kecemasan. Berdasarkan tanda gejala hasil pengkajian yang ditemukan didapatkan dapat dirumuskan 2 diagnosa yang sama yaitu, Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik dan Ansietas berhubungan dengan kurangnya informasi .

Perencanaan utama yang dilakukan pada penelitian pada pasien 1 dan pasien 2 serta pasien 3 adalah dengan kombinasi relaksasi napas dalam dengan aromaterapi lavender dilakukan sebanyak 15 kali dengan istirahat 5x, serta 10 tetes essensial oil dalam 30 ml air untuk aromaterapi.

Implementasi keperawatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kombinasi relaksasi napas dalam dengan aromaterapi lavender dimana dengan hasil pada pasien 1 skala kecemasan awal 17 (Kecemasan sedang) sampai skala akhir 8 (Kecemasan ringan), sedangkan pada pasien 2 skala kecemasan awal 15 (Kecemasan sedang) sampai skala akhir 7 (Kecemasan ringan), serta pada pasien 3 skala kecemasan awal 16 (Kecemasan sedang) sampai skala akhir 7 (Kecemasan ringan), hal tersebut terjadi penurunan skala kecemasan setelah dilakukan terapi kombinasi relaksasi napas dalam dengan aromaterapi lavender.

Pada penelitian klien 1, klien 2, dan klien 3 dengan diagnosa Ansietas berhubungan dengan kurangnya informasi dengan penerapan terapi Kombinasi Relaksasi Napas Dalam dengan Aromaterapi Lavender dalam mengatasi kecemasan pada klien kecemasan pra operasi. Hasil akhir dari skala kecemasan APAIS pada klien 1 yaitu 8 (kecemasan ringan), untuk klien 2 yaitu 7 (kecemasan

ringan) dan klien 3 yaitu 8 (kecemasan ringan) dengan hasil tersebut klien sudah mulai lebih tenang.

5.1. Saran

1. Bagi Responden dan Keluarga

Disarankan hasil penelitian ini dapat diaplikasikan untuk meningkatkan keterampilan keluarga dalam menerapkan terapi kombinasi relaksasi napas dalam dengan aromaterapi kepada klien atau anggota keluarga yang mengalami kecemasan pra operasi fraktur untuk pencegahan kenaikan tanda vital dan kecemasan.

2. Bagi perawat

Tenaga keperawatan disarankan dapat memanfaatkan terapi ini dan memberikan intervensi dan informasi terkait penerapan terapi kombinasi relaksasi napas dalam dengan aromaterapi lavender dalam asuhan keperawatan dengan kecemasan pra operasi fraktur pada masalah keperawatan Ansietas.

3. Bagi Tempat Penelitian

Disarankan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bahwa pemberian terapi kombinasi relaksasi napas dalam dengan aromaterapi lavender efektif dalam menurunkan skala kecemasan khususnya pada pasien yang mengalami kecemasan pra operasi.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan hasil laporan hasil studi kasus ini dapat menjadi pengembangan terhadap asuhan keperawatan dasar dengan kecemasan pra operasi fraktur dan dapat meningkatkan sarana dan prasarana

5. Bagi Peneliti

Disarankan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk mengimplementasikan teori dan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan dalam bidang keperawatan dasar.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan studi eksperimental dengan kelompok kontrol guna mengetahui efektivitas terapi kombinasi Relaksasi Napas Dalam dengan Aromaterapi Lavender dibandingkan metode lainnya. Peneliti juga dapat mengeksplorasi jenis terapi non farmakologis lainnya seperti guided imagery dan kompres hangat dalam asuhan keperawatan dasar dengan kecemasan pra operasi fraktur masalah keperawatan ansietas.